

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Pesisir Selatan secara geografis terletak antara  $0^{\circ} 59' - 2^{\circ} 28'$  LS dan  $100^{\circ} 19' - 101^{\circ} 18'$  BT, dengan luas daerah 5.749,89 km<sup>2</sup> dan garis pantai sepanjang 218 km (Murni et al., 2018). Salah satu lokasi yang menjadi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) terletak di pantai Batu Kalang, Nagari Ampang Pulau, Kecamatan Koto XI Tarusan. Armada yang terdapat pada perairan Batu Kalang merupakan bagian dari Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan. Menurut (Armarenti et al., 2024) Armada penangkapan yang beroperasi di pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan terdiri dari bagan, tonda, payang dan jaring insang (*gillnet*).

Payang merupakan pukat kantong lingkaran yang terdiri dari bagian kantong, badan (perut) dan kaki (sayap) (Hafinuddin et al., 2017). Alat tangkap payang yang terdapat di Pantai Batu Kalang dioperasikan menggunakan kapal tradisional. Hal ini sesuai dengan pendapat Murni et al. (2018) yang menyatakan bahwa alat tangkap payang di Carocok Tarusan dioperasikan menggunakan kapal atau perahu yang sederhana dan tradisional. Alat tangkap payang memiliki dua sayap yang berguna untuk menggiring ikan supaya masuk ke dalam kantong (Hakim et al., 2014). Nelayan payang masuk kedalam kategori nelayan skala kecil. Hasil tangkapan payang yakni ikan permukaan atau ikan pelagis seperti teri (*Stelephorus* sp.), tongkol (*Thunnus* sp.), tenggiri (*Scomberomorus guttanus*), layur (*Lepturacanthus savala*) dan kembung (*Rastrelliger* sp.). Banyaknya hasil tangkapan mempengaruhi tingkat efisiensi waktu pembongkaran.

Efisiensi waktu bongkar merupakan aktivitas bongkar hasil tangkapan yang digunakan sebaik mungkin tanpa membuang-buang waktu, sehingga hasil tangkapan tiba dalam waktu yang tepat. Faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya pembongkaran ikan adalah jumlah hasil tangkapan, waktu bongkar, waktu terbuang, ukuran kapal, pengalaman pelaku bongkar dan usia pelaku bongkar.

Semakin lama aktivitas bongkar ikan yang dilakukan oleh nelayan, maka mutu ikan yang menjadi hasil tangkapan akan menurun (Akmal et al., 2017).

Pengoperasian alat tangkap payang dilakukan oleh nelayan skala kecil dengan kegiatan bongkar hasil tangkapan payang di PPI Batu Kalang sesuai dengan kebiasaan masyarakat sehingga tidak terbentuk adanya standar bongkar. Nelayan skala kecil merupakan nelayan yang melakukan penangkapan ikan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dengan menggunakan kapal atau tidak dengan ukuran kapal paling besar 10 GT.

Tingkat efisiensi waktu bongkar nelayan skala kecil berpengaruh terhadap kualitas ikan yang didapat. Proses pembongkaran ikan harus dilakukan secara cepat dengan menggunakan waktu yang lebih efisien untuk menjaga mutu ikan. Semakin lama waktu yang digunakan untuk melakukan bongkar hasil tangkapan maka tingkat efisiensi dapat menurun yang dapat mengakibatkan berkurangnya kualitas ikan dan turunnya harga jual. Ketidakefisienan waktu bongkar merupakan kondisi dimana proses bongkar hasil tangkapan dilakukan dengan mengulur-ulur waktu yang berakibat memakan waktu lebih lama dari yang seharusnya. Penelitian mengenai efisiensi waktu bongkar hasil tangkapan payang di PPI Batu Kalang belum dilakukan sehingga tidak diketahui seberapa besar tingkat efisiensinya.

Berdasarkan uraian diatas, telah dilakukan penelitian mengenai efisiensi waktu bongkar hasil tangkapan alat tangkap payang di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Batu Kalang Carocok Tarusan Sumatera Barat.

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efisiensi waktu bongkar hasil tangkapan payang dan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi waktu bongkar di PPI Batu Kalang, Sumatera Barat.

## **1.1 Manfaat**

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan seperti peneliti dan pembaca untuk memberikan informasi mengenai efisiensi waktu bongkar hasil tangkapan payang di PPI Batu Kalang, Sumatera Barat.